



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Maret 2018

Halaman: 2

WASPADA HUJAN DERAS

3 Titik Talut Gajah Wong

Longsor

UMBULHARJO (MERAPI) - Hujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta beberapa hari ini memicu longsor pada talut Sungai Gajah Wong. Tiga titik talut longsor di wilayah Kelurahan Pandeyan, Muja Muju dan Baciro itu berdampak pada jalan setapak atau jalan inspeksi tepi sungai.

Di Pandeyan, Umbulharjo talut longsor sepanjang sekitar 50 meter dan tinggi sekitar 4 meter yang terbagi di dua titik di RT 30 RW 08 Gambiran. Talut bronjong yang longsor itu mengenai jalan inspeksi yang dibangun 3 tahun lalu. Warga RT 30, Sumono (62) mengatakan, jalan tepi sungai itu pernah longsor dua kali sebelumnya. Kemudian dibronjong dan dibangun jalan inspeksi.

"Kemarin (Rabu) sore longsor. Itu jalan lintas warga yang jalan kaki ke Jalan Veteran. Tapi setiap Minggu pagi jalan-

nya dipakai untuk senam pagi. Kalau longsor begitu tidak dipakai lagi, bahaya," kata Sumono, Kamis (8/3).

Dia menuturkan selain longsor, wilayahnya juga menjadi langganan banjir. Pada hujan lebat Rabu (7/3) sore, air Sungai Gajah Wong juga meluap ke permukiman warga dan nyaris masuk rumah. "Sini itu sudah langganan banjir tiap hujan lebat. Warga sudah antisipasi dengan meninggikan bangunan, tapi kadang tetap masuk lewat sela-sela," paparnya.

Dinas Pekerjaan Umum Pe-

rumahan dan Kawasan Permukiman (PUPK) Kota Yogyakarta mencatat hujan lebat pada Rabu (7/3) juga membuat talut Sungai Gajah Wong di RT 54 RW 08 Sidobali Muja Muju, longsor sepanjang 20 meter. Termasuk di RT 85 RW 20 Baciro talut Sungai Gajah Wong longsor sepanjang 20 meter. Akibatnya jalan setapak tepi sungai rusak.

"Untuk perbaikan talut kami rencananya akan kirimkan surat dulu ke Balai Besar Wilayah Serayu Opak yang berwenang menangani sungai. Itu bukan aset kita," terang Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Aki Lukman.

Pihaknya memperkirakan perbaikan talut longsor di Pandeyan membutuhkan dana sekitar Rp 200 juta. Sedangkan di talut longsor Sidobali, Muja Muju memerlukan sekitar Rp



MERAPI-TRE GARMUKATI

Talut Sungai Gajah Wong di wilayah RT 30 RW 8 Gambiran Pandeyan longsor dan berdampak pada jalan inspeksi.

100 juta dan talut Baciro sekitar Rp 30 juta. Jika BBWSO tidak menangani, perbaikan talut akan dilakukan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta dengan dana insidental talut tahun 2018 yang dianggarkan sekitar Rp 1,6 mili-

ar. "Kami tunggu jawaban dari BBWSO dulu, kalau tidak ada kami kerjakan dengan anggaran dana insidental. Tapi kami harap dikerjakan BBWSO untuk menghemat anggaran," ucapnya. (Tri)-a

Yogyakarta,

Instansi			
1. Din. PUPKP			
2. BPBD			
3.			
4.			
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005